

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PENERIMAAN OPINI
AUDIT *GOING CONCERN***

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI

tahun 2008-2014)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

Rahardian Isnu Hananta
NIM. 12030110141171

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2015**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Rahardian Isnu Hananta
Nomor Induk Mahasiswa : 12030110141171
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PENERIMAAN OPINI
AUDIT *GOING-CONCERN* (Studi Empiris
pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar
di BEI tahun 2008-2014)**
Dosen Pembimbing : Prof. Dr. M. Syafruddin, M.Si, Akt.

Semarang, Januari 2016

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. M. Syafruddin, M.Si, Akt.

NIP. 1962 0416 198803 1003

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Rahardian Isnu Hananta
Nomor Induk Mahasiswa : 12030110141171
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PENERIMAAN OPINI
AUDIT *GOING-CONCERN* (Studi Emiris
pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar
di BEI tahun 2008-2014)**
Dosen Pembimbing : Prof. Dr. M. Syafruddin, M.Si, Akt.

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal

Tim Penguji :

1. Prof. Dr. M. Syafruddin, M.Si, Akt (.....)
2. Dul Muid, S.E., M.Si., Akt. (.....)
3. Dr. Hj. Zulaikha, M.Si., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Rahardian Isnu Hananta, menyatakan bahwa skripsi dengan judul **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERIMAAN OPINI AUDIT GOING-CONCERN (Studi Emiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2008-2014)** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulisan aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut diatas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, Januari 2016
Yang Membuat Pernyataan

Rahardian Isnu Hananta
NIM. 12030110141171

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Orang yang mempermudah orang lain dirinya akan dipermudah oleh Tuhannya,

orang yang mempersulit orang lain dirinya akan dipersulit oleh TuhanNya

-Taufik Nandang-

Orang yang tidak menghormati peraturan adalah sampah, orang yang tidak

menghormati teman lebih buruk dari sampah

-Kakashi-

Ojo dumeh

-Djuremi-

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Ibu, dan kakaku

Serta seluruh keluarga dan teman-

temanku

ABSTRACT

This research is aimed to know the influence of audit quality, growth companies, audit lag, opinion shopping and financial condition on the probability of receiving going concern opinion. This research uses secondary data got from annual report published in internet at the official website of Indonesia Stock Exchange www.idx.co.id and data from Indonesia Capital Market Dictionary (ICMD). The samples of the research are manufature enterprises registered in Indonesia Stock Exchange from 2008-2014. This research uses purposive sampling resulting of 23 enterprises becoming the sample of the research. The hypothesis is examined by using regresion logistic.

The result of the data examination shows that audit quality and financial condition has significant influence towards going concern audit opinion. Growth companies, audit lag and opinion shopping do not influence going concern audit opinion. Based on the result of the research, the researcher suggest following research to add research variable which is related to going concern adit opinion, the sum of research sample and research year.

Keywords: Going-Concern, Audit Quality, Growth Companies, Audit Lag, Opinion Shopping, Financial Condition

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas audit, pertumbuhan perusahaan, *audit lag*, *opinion shopping* dan kondisi keuangan terhadap opini audit *going concern*. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan auditor independen yang dipublikasikan melalui internet melalui website resmi Bursa Efek Indonesia *www.idx.co.id* serta data dari *Indonesia Capital Market Dictionary* (ICMD). Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2014. Pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak dari 23 perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan *regression logistic*.

Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa adanya variabel kualitas audit dan kondisi keuangan berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*, sedangkan variabel pertumbuhan perusahaan, *audit lag* dan *opinion shopping* tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menyarankan bagi penelitian selanjutnya untuk menambah variabel penelitian terkait dengan opini audit *going concern*, menambah sampel dan tahun penelitian.

Kata kunci: *Going-Concern*, Kualitas Audit, Pertumbuhan Perusahaan, *Audit Lag*, *Opinion Shopping* dan Kondisi Keuangan

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, nikmat serta karunia-Nya selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERIMAAN OPINI AUDIT *GOING-CONCERN* (Studi Emiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2008-2014)”**. Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari pengorbanan, bimbingan, dorongan dan doa dari berbagai kalangan. Oleh karena itu, penulis menghaturkan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak DR.Suharnomo S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
2. Bapak Prof. Dr. M. Syafruddin, M.Si, Akt., selaku dosen pembimbing yang selalu meluangakan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan serta saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Dr. H. Rahardja, S.E., M.Si., Akt., selaku dosen wali yang telah membimbing penulis selama menempuh studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang

4. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
5. Seluruh staf administrasi dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang (khususnya mas imam) yang telah memberikan bantuannya kepada penulis.
6. Kedua Orangtuaku serta kakakku, terima kasih atas doa, dukungan, semangat dan nasihat-nasihatnya. Semoga penulis dapat selalu membuat mereka bahagia selamanya.
7. Teman-teman komunitas KBA (Komunitas Bawah AC) selama kuliah Waskito, Dicko, Adiper, Sudar, Vino, Nurkholis Thok, Rizky Tengah.
8. Seluruh anggota kelas C akuntansi reguler 2 2010: Adi putra (si pintar), Adhi perdana (kunyil), Nurkholis (preman kampus), Waskito (pk), Sudar (anak mama), Dicko (tole), Rizky (tengah), Vino (pemb*k*p), Robby (uztad), Samuel (hmm), Alvin (pedagang1), Kemal (pedagang2), Danis (kudus1), Kahfi (kudus2), Hanin (temantipis), Rizal (liverpedulian), Mayang (mamine), Dias (bolel), Bunga (srikandi), Nurul (hijabers), Intan (pindahan), Lida (pemalas) dan lainnya yang tidak bisa disebutkan satu per satu.
9. Teman-teman KKN Desa Kartijayan (Silvia, Pujo, Junaedi, Doni, Ike, Dimas, Adit, Bob, Devi, Nindy, Elsa, Natali, Faizal, Rani, Mitha).
10. Teman-teman setongkrong seperjuangan, (Reza krebo, Rendy gento, Satria wijil, Cebret striker, Dayun kotak, Tobing trapesium, Dwi ulo,

Gembul sitohang, Dimas mpok, Ambon duda) terima kasih atas kebersamaan dan semangat kalian selama kuliah, tetap semangat.

11. Teman spesial dari kampus (Alm) Rizky Helmi yang telah pergi meninggalkan saya
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan sarandari semua pihak agar skripsi ini menjadi lebih sempurna. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi orang lain yang membacanya.

Semarang, Januari 2016

Rahardian Isnu Hananta

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| PERSETUJUAN SKRIPSI | ii |
| PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN..... | iii |
| PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI | iv |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | v |
| <i>ABSTRACT</i> | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xvi |
| BAB I..... | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Penelitian | 1 |
| 1.2 Perumusan Masalah..... | 7 |
| 1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian..... | 8 |
| 1.4 Sistematika Penulisan..... | 9 |
| BAB II..... | 11 |
| TINJAUAN PUSTAKA | 11 |
| 2.1 Landasan Teori | 11 |
| 2.1.1 Teori Agensi..... | 11 |
| 2.1.2 Teori Pengambilan Keputusan | 13 |
| 2.1.3 <i>Signaling Theory</i> | 14 |
| 2.1.4 Opini Audit..... | 16 |
| 2.1.5 <i>Going Concern</i> | 18 |
| 2.1.6 Opini Audit <i>Going Concern</i> | 19 |
| 2.1.7 Asumsi <i>Going Concern</i> dalam Standar Audit Berterima Umum dan International | 21 |
| 2.1.8 Kualitas Audit | 22 |
| 2.1.9 Pertumbuhan Perusahaan | 23 |
| 2.1.10 <i>Audit Lag</i> | 24 |

| | | |
|-----------------------------|--|-----------|
| 2.1.11 | Opinion Shopping | 24 |
| 2.1.12 | Kondisi Keuangan | 25 |
| 2.2 | Penelitian Terdahulu | 29 |
| 2.3 | Kerangka Pemikiran | 33 |
| 2.4 | Pengembangan Hipotesis | 34 |
| 2.4.1 | Hubungan Kualitas Audit dengan Opini Audit <i>Going Concern</i> | 34 |
| 2.4.2 | Hubungan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i> | 35 |
| 2.4.3 | Hubungan <i>Audit Lag</i> terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i> | 35 |
| 2.4.4 | Hubungan <i>Opinion Shopping</i> dengan Opini Audit <i>Going Concern</i> .. | 36 |
| 2.4.5 | Hubungan Kondisi Keuangan Perusahaan dengan Opini Audit <i>Going Concern</i> | 38 |
| BAB III | | 39 |
| METODE PENELITIAN | | 39 |
| 3.1 | Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel | 39 |
| 3.1.1 | Variabel Dependen | 40 |
| 3.1.2 | Variabel Independen | 40 |
| 3.1.3 | Variabel Kontrol..... | 43 |
| 3.2 | Populasi dan Sampel | 44 |
| 3.3 | Jenis dan Sumber Data | 45 |
| 3.4 | Metode Pengumpulan Data | 45 |
| 3.5 | Metode Analisis..... | 46 |
| 3.5.1 | Analisis Statistik Deskriptif | 46 |
| 3.5.2 | Uji Hipotesis..... | 47 |
| BAB IV | | 49 |
| HASIL DAN PEMBAHASAN | | 49 |
| 4.1 | Deskripsi Obyek Penelitian | 49 |
| 4.2 | Analisis Statistik Deskriptif | 49 |
| 4.2.1 | Opini <i>Going Concern</i> | 49 |
| 4.2.2 | Kualitas Auditor | 50 |
| 4.2.3 | Tingkat Pertumbuhan Perusahaan | 51 |
| 4.2.4 | <i>Audit Lag</i> | 52 |
| 4.2.5 | <i>Opinion Shopping</i> | 53 |
| 4.2.6 | Tingkat Kesulitan Keuangan Z-Altman | 54 |
| 4.3 | Hasil Analisis | 54 |

| | | |
|-------------------|--|-------------------------------------|
| 4.3.1 | Pengujian Kelayakan Model (Model Fit)..... | 54 |
| 4.3.2 | Pengujian Keseluruhan Model (<i>Overall Model Fit</i>) | 55 |
| 4.3.3 | Koefisien Determinasi..... | 56 |
| 4.3.4 | Matrik Klasifikasi..... | 57 |
| 4.3.5 | Pengujian Koefisien Regresi | 58 |
| 4.4 | Pembahasan | 60 |
| 4.4.1 | Pengaruh Kualitas Audit terhadap OGC | 60 |
| 4.4.2 | Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap OGC | 61 |
| 4.4.3 | Pengaruh <i>Audit Lag</i> terhadap OGC..... | 61 |
| 4.4.4 | Pengaruh <i>Opinion Shopping</i> terhadap OGC | 62 |
| 4.4.5 | Pengaruh Kondisi Keuangan terhadap OGC..... | 62 |
| BAB V | | 64 |
| 5.1 | Kesimpulan..... | 64 |
| 5.2 | Saran..... | Error! Bookmark not defined. |
| DAFTAR PUSTAKA | | 66 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | | 69 |

DAFTAR TABEL

| | | Halaman |
|------------|---|---------|
| Tabel 2.1 | Ringkasan Penelitian Terdahulu | 30 |
| Tabel 4.1 | Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria | 49 |
| Tabel 4.2 | Disribusi Opini Going Concern | 50 |
| Tabel 4.3 | Distribusi Kualitas Auditor | 51 |
| Tabel 4.4 | Tingkat Pertumbuhan Perusahaan..... | 51 |
| Tabel 4.5 | Audit Lag | 52 |
| Tabel 4.6 | Opinion Shopping..... | 53 |
| Tabel 4.6 | Tingkat Kesulitan Altman | 54 |
| Tabel 4.7 | Hosmer and Lomeshow Test..... | 55 |
| Tabel 4.8 | Angka Block Number | 55 |
| Tabel 4.9 | Omnibus Test | 56 |
| Tabel 4.10 | Hasil Uji Koefisien Determinasi | 56 |
| Tabel 4.11 | Matrik Klasifikasi..... | 57 |
| Tabel 4.12 | Hasil Uji Hipotesis Variables in the Equation | 58 |
| Tabel 4.13 | Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis | |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|------------------------------------|---------|
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran..... | 35 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--|---------|
| Lampiran A Daftar Nama Perusahaan Sampel..... | 50 |
| Lampiran B Hasil Output SPSS | 50 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sebuah perusahaan didirikan untuk mencapai beberapa tujuan seperti mencapai keuntungan, memaksimalkan laba, mensejahterahkan anggota dll. Tujuan yang paling penting dalam mendirikan sebuah perusahaan adalah supaya perusahaan dapat terus bersaing dengan perusahaan lainnya dan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya (*going concern*). Kelangsungan hidup usaha selalu dihubungkan dengan kemampuan manajemen dalam mengelola perusahaan agar bertahan hidup (Praptitorini dan Januarti, 2011). Masyarakat keuangan dan publik mengharapkan peran auditor untuk dapat mengungkapkan masalah *going concern* sebelum perusahaan gagal. Meskipun demikian, perusahaan seringkali gagal setelah menerima audit yang bersih dari seorang auditor (Lennox, 2002).

Dalam era globalisasi sekarang ini, perusahaan membutuhkan suatu kepastian atau semacam jaminan tertentu yang dapat menimbulkan suatu rasa nyaman dikemudian hari, dimana persaingan atau kompetisi didalam industri begitu berat. Hal ini secara tidak langsung membuat manajemen bertanggung jawab terhadap kelangsungan entitas. Namun tanggungjawab tersebut juga berpotensi melebar ke auditor. Auditor memiliki suatu tanggungjawab untuk mengevaluasi status kelangsungan hidup perusahaan dalam setiap pekerjaan auditnya (Fanny dan Saputra, 2005).

Di masa silam, proses audit tidak secara khusus memeriksa aspek *going concern* auditee. Tugas dan tanggungjawab auditor terbatas pada penilaian terhadap kewajaran penyajian Laporan Keuangan yang tentu saja disusun dengan menggunakan basis data historis (transaksi-transaksi yang telah terjadi), auditor sama sekali tidak menilai atau memprediksi kondisi perusahaan di masa yang akan datang, termasuk kemampuannya untuk terus *going concern*. Namun publik mengharapkan agar tugas dan tanggungjawab auditor diperluas, sehingga mampu meminimalkan risiko terkait kondisi dan peristiwa yang sifatnya tak pasti. Salah satu tugas dan tanggungjawab yang diperluas itu adalah pemeriksaan terhadap kemampuan perusahaan untuk melanjutkan operasionalnya dalam jangka panjang (JAKI).

Auditor juga mempunyai peranan penting dalam menghubungkan antara kepentingan investor sebagai pengguna laporan keuangan dan kepentingan perusahaan sebagai penyedia laporan keuangan. Auditor dapat memberikan opini *going concern* (opini modifikasi) jika ada keraguan perusahaan dalam menjalankan kelangsungan usahanya. Opini *going concern* merupakan *bad news* bagi pemakai laporan keuangan (Venuti, 2007). Auditor harus bertanggungjawab terhadap opini audit *going concern* yang dikeluarkannya, karena akan mempengaruhi keputusan para pemakai laporan keuangan (Setiawan 2006).

Masalah yang sering timbul adalah bahwa sulit untuk memprediksi kelangsungan hidup suatu perusahaan, sehingga menyebabkan auditor mengalami dilema antara moral dan etika dalam memberikan opini *going concern*. Hal ini disebabkan adanya hipotesis *selffulfilling prophecy* yang menyatakan bahwa jika

auditor memberikan opini *going concern*, maka perusahaan akan menjadi lebih cepat bangkrut karena akan menyebabkan investor membatalkan investasinya atau kreditor menarik dananya (Venuti, 2007).

Perusahaan yang menerima opini *going concern* akan berdampak terhadap kelangsungan hidup perusahaan, oleh sebab itu mendorong manajemen untuk mempengaruhi auditor agar mempertimbangkan pemberian untuk penugasan pada masa krisis ekonomi seperti yang terjadi pada tahun 1977-1998. Beberapa hal yang memicu masalah *going concern* pada tahun umumnya adalah perusahaan-perusahaan memiliki rasio utang terhadap modal yang tinggi, saldo utang jangka pendek dalam jumlah besar yang segera jatuh tempo, mengalami penurunan modal (*capital deficiency*) yang signifikan, kerugian keuangan (*financial losses*) yang disebabkan karena kerugian nilai tukar, menanggung beban-beban keuangan, kerugian operasional dan tidak adanya *action plans* yang jelas dari pihak manajemen (Juniarti 2000).

Mutcher (1985) menyatakan bahwa perusahaan kecil akan lebih berisiko menerima opini audit *going concern* dibandingkan dengan perusahaan yang lebih besar. Hal ini dimungkinkan karena auditor mempercayai bahwa perusahaan lebih besar dapat menyelesaikan kesulitan-kesulitan keuangan yang dihadapinya daripada perusahaan yang lebih kecil. Penyebab lainnya adalah tidak terdapatnya prosedur penetapan status *going concern* yang terstruktur (Joanna, 1994), pemberian *going concern* pada perusahaan bukanlah suatu tugas yang mudah (Koh dan Tan, 1999).

Dalam penelitian Mutchler (1985) kriteria perusahaan akan menerima opini *going concern* apabila mempunyai masalah pada pendapatan, reorganisasi, ketidakmampuan dalam membayar bunga, menerima opini *going concern* pada tahun sebelumnya, dalam proses likuidasi, modal yang negatif, arus kas negatif, pendapatan operasi negatif, modal kerja negatif, 2 sampai 3 tahun berturut-turut rugi, laba ditahan negatif.

Status *going concern* yang diberikan pada suatu perusahaan bukanlah tugas yang mudah karena berkaitan erat dengan reputasi auditor. Selama ini penelitian mengenai kualitas auditor banyak dikaitkan dengan ukuran Kantor Akuntan Publik dan reputasi auditor. Barnes dan Huan (1993) dalam Fanny dan Saputra (2005) mengatakan bahwa reputasi Kantor Akuntan Publik tidak berpengaruh terhadap opini audit, hal ini dikarenakan ketika Kantor Akuntan Publik telah memiliki reputasi yang baik maka ia akan berusaha mempertahankan reputasinya tersebut, sehingga mereka akan selalu bersikap objektif terhadap pekerjaannya. Semakin besar Kantor Akuntan Publik dan memiliki reputasi yang baik maka kualitas auditor tersebut juga baik.

Pertumbuhan perusahaan dapat dilihat dari seberapa baik perusahaan mempertahankan posisi ekonomisnya dalam industri maupun kegiatan ekonomi secara keseluruhan (Setyarno et. Al. 2006). Altman (1986) mengemukakan bahwa perusahaan dengan *negative growth* mengindikasikan kecenderungan yang lebih besar kearah kebangkrutan sehingga perusahaan yang laba tidak akan mengalami kebangkrutan, karena kebangkrutan merupakan salah satu dasar bagi auditor

untuk memberikan opini audit *going concern* maka perusahaan yang negative akan makin tinggi kecenderungan untuk menerima opini audit *going concern*.

Elliot (1984) dalam meliyanti 2011 menyatakan bahwa perusahaan yang menerima opini *going concern* membutuhkan waktu audit (*audit delay*) yang lebih lama dibandingkan perusahaan yang menerima opini tanpa kualifikasi. (Lennox 2004) menyatakan ada hubungan positif antara *audit lag* yang panjang dengan opini audit *going concern*.

Perusahaan yang menerima opini *going concern* akan berdampak terhadap kelangsungan hidup perusahaan, oleh sebab itu mendorong manajemen untuk mempengaruhi auditor agar mempertimbangkan pemberian opini *going concern* karena akan menimbulkan konsekuensi negatif (Praptitorini dan Januarti,2011). Geiger et al (1996) menemukan bukti terjadinya peningkatan pergantian auditor yang mengeluarkan opini *going concern* pada perusahaan *Financial disstress*. Kondisi tersebut memungkinkan manajemen untuk berpindah ke auditor lain apabila perusahaannya terancam menerima opini *going concern*, Fenomena seperti ini disebut *opinion shopping*.

Beberapa penelitian sebelumnya menyimpulkan bahwa model prediksi kebangkrutan menggunakan rasio-rasio keuangan lebih akurat dibandingkan pendapat auditor dalam mengelompokkan perusahaan bangkrut dan tidak bangkrut (dalam Fanny dan Saputra,2005). Setyamo,dkk., (2006) menyarankan bahwa semakin buruk kondisi keuangan perusahaan maka semakin besar kemungkinan perusahaan menerima opini *going concern*. Sebaliknya pada

perusahaan yang tidak pernah mengalami kesulitan keuangan auditor tidak pernah mengeluarkan opini audit *going concern*.

Dalam penelitian (Lennox 2002) yang berjudul “*Going Concern Opinion in Failing Companies*” menemukan bukti adanya pengaruh yang signifikan dalam variabel independen yaitu kualitas audit terhadap penerimaan opini audit *going concern*, sedangkan variabel independen lain *opinion shopping*, dan variabel kontrol kondisi keuangan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, (Fanny dan sylvia 2005) dalam penelitiannya yang berjudul “Opini Audit *Going Concern*: Kajian Berdasarkan Model Prediksi Kebangkrutan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Reputasi Kantor Akuntan Publik” menemukan bukti bahwa adanya pengaruh yang signifikan dalam variabel independen, yaitu kondisi keuangan perusahaan terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Sedangkan dalam variabel independen lainnya yaitu, pertumbuhan perusahaan dan reputasi auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait faktor yang mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern* dengan judul :

“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit *Going Concern*(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2014).”

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi opini audit *going concern*. Penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu opini audit *going concern*. Dan menggunakan 4 variabel independen yaitu kualitas auditor, pertumbuhan perusahaan, *audit lag*, *opinion shopping* serta 1 variabel kontrol yaitu kondisi keuangan. Selain itu, penelitian ini juga dilakukan untuk menguji konsistensi dari penelitian-penelitian sebelumnya.

1.2 Perumusan Masalah

Penelitian mengenai penerimaan opini audit *going concern* telah dilakukan di berbagai negara dan masih menampilkan hasil yang inkonsisten. Fenomena *research gap* yang telah diuraikan sebelumnya di atas membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Indonesia mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern*. Dari rumusan masalah tersebut maka dapat ditarik rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah faktor kualitas audit berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur?
2. Apakah faktor pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur?
3. Apakah faktor *audit lag* berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur?
4. Apakah faktor *opinion shopping* berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur?
5. Apakah faktor kondisi keuangan berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menemukan bukti empiris apakah faktor kualitas audit berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur.
2. Untuk menemukan bukti empiris apakah faktor pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur.
3. Untuk menemukan bukti empiris apakah *audit lag* berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur.
4. Untuk menemukan bukti empiris apakah *opinion shopping* berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur.
5. Untuk menemukan bukti empiris apakah faktor kondisi keuangan berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur.

Berdasarkan tujuan di atas, maka kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi opini audit *going concern*.

2. Manfaat Praktis

a. Pemberi Pinjaman (Kreditur)

Informasi kebangkrutan bisa bermanfaat untuk mengambil keputusan siapa yang akan diberi pinjaman dan kemudian bermanfaat untuk kebijakan memonitor pinjaman yang ada.

b. Investor

Investor saham dan obligasi yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan tentunya akan sangat berkepentingan melihat adanya kemungkinan bangkrut atau tidaknya perusahaan yang menjual surat berharga tersebut. Investor yang menganut strategi aktif akan mengembangkan model prediksi kebangkrutan untuk melihat tanda-tanda kebangkrutan seawal mungkin dan kemudian mengantisipasi kemungkinan tersebut.

c. Akuntan

Untuk melihat kemampuan *going concern* suatu perusahaan.

d. Manajemen

Untuk mengantisipasi timbulnya biaya-biaya yang berkaitan dengan kebangkrutan.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan suatu pola dalam penyusunan karya ilmiah untuk memperoleh gambaran secara garis besar dari bab pertama hingga bab terakhir. Hal ini dimaksudkan agar pembaca lebih mudah memahami isi penelitian.

Penelitian ini terdiri dari lima bab, sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah yang menampilkan pemikiran secara garis besar yang menjadi alasan dibuatnya penelitian ini, perumusan masalah, kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang dasar-dasar teori yang melandasi penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan perumusan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang variabel penelitian, definisi operasional, jenis dan sumber data, metode dalam pengumpulan data serta analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi penjelasan tentang deskripsi obyek penelitian, analisis data, dan pembahasan analisis data.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.